

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
KEWARGANEGARAAN DI KELAS VIII  
SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang*



*Oleh*

**Dicky Arvi Ryandi  
03994/2008**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2014**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA KOMIK TERHADAP HASIL  
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KEWARGANEGARAAN  
DI KELAS VIII SMP NEGERI 2 BUKITTINGGI**

Nama : Dicky Arvi Ryandi  
NIM : 03994/2008  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

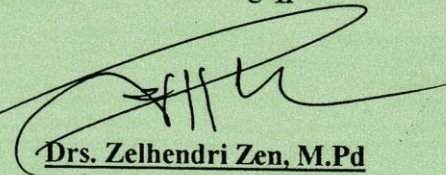
Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Alwen Bentri, M.Pd  
19610722 198602 1 002

Pembimbing II



Drs. Zelhendri Zen, M.Pd  
19590716 198602 1 001

## PENGESAHAN


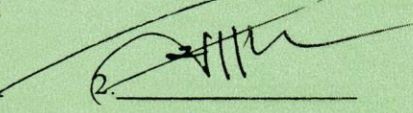
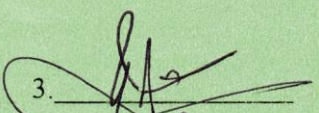
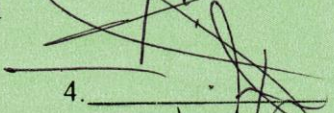
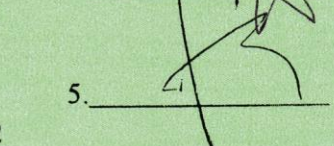
Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Teknologi Pendidikan Jurusan Kurikulum  
dan Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

**Judul** : Pengaruh Penggunaan Media Komik terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

Nama : Dicky Arvi Ryandi  
NIM : 03994 / 2008  
Program Studi : Teknologi Pendidikan  
Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2014

### Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Alwen Bentri, M.Pd NIP. 19610722 198602 1 002	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Zelhendi Zen, M.Pd NIP. 19590716 198602 1 001	2. 
3. Anggota	: 1. Dra. Zuwirna, M.Pd NIP. 19580517 198503 2 001	3. 
	: 2. Dra. Eldarni, M.Pd NIP. 19610110 198703 2 001	4. 
	: 3. Abna Hidayati, S.Pd, M.Pd NIP. 19830126 200812 2 002	5. 

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Juli 2014  
Yang Menyatakan,



Dicky Arvi Ryandi  
NIM. 03994

## ABSTRAK

### **Dicky Arvi Ryandi (2014) : "Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi"**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya hasil belajar siswa khususnya pada proses pembelajaran Kewarganegaraan, ditemukan bahwa pembelajaran Kewarganegaraan masih berorientasi pada guru tidak pada siswa. Guru hanya menggunakan metode ceramah dalam mengajarkan pelajaran di kelas tanpa menggunakan media dan alat bantu. Ini menyebabkan siswa kurang aktif, hasil belajar rendah. Melihat hal tersebut maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu apakah penggunaan Media komik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh penggunaan Media Komik pada mata pelajaran Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasy eksperimen*. Untuk melihat pengaruh penggunaan Media komik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi yang terdaftar pada tahun ajaran 2013 / 2014. Teknik penentuan sampel adalah *purposive sampling* yaitu kelas VIII 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII 7 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, dan alat pengumpul data yaitu lembar tes. Analisis data menggunakan t-test setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terhadap data tersebut.

Dari hasil penelitian di peroleh nilai rata-rata siswa yang menggunakan Media Komik adalah 80,52 lebih tinggi dari pembelajaran yang tidak menggunakan Media Komik yaitu 69,62. Hasil uji  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,6176 > 1,90$ , menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua kelas tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan Media Komik dengan materi pelajaran Menjelaskan Pancasila sebagai dasar negara dan ideologi negara lebih efektif jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Media Komik di SMPN 2 Bukittinggi pada taraf kepercayaan 95%.

## KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “ **Pengaruh penggunaan media komik terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi** ”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu (S1), Program Studi Teknologi Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak DR. Alwen Benti, M.Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan ilmu, pengetahuan, waktu dan bimbingan serta masukan yang sangat berharga bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang secara langsung telah mendorong penulis untuk menyelesaikan studi dan skripsi ini. Pada kesempatan ini, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Ketua dan Sekretaris Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Staf Pengajar Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta

karyawan yang telah membantu penulis selama menuntut ilmu di kampus ini.

3. Bapak Dekan dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Kepala Sekolah dan guru-guru, pegawai tata usaha dan semua siswa SMPN 2 Bukittinggi, atas bantuan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini.
5. Teristimewa untuk kedua Orang Tuaku tercinta yang telah memberikan dukungan moril dan materil untuk keberhasilan penulis. Serta untuk kedua adikku yang telah memberikan perhatian dan kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
6. Sahabat-sahabat ku yang telah memberikan dukungan dan selalu ada disaat suka dan duka.
7. Teman-teman Mahasiswa Angkatan 2008 kelas TP NR A pada Program Studi Teknologi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang serta rekan-rekan yang sama-sama berjuang atas motivasi, saran, dan informasi yang sangat berguna.
8. Serta semua pihak yang telah membantu dalam proses perkuliahan yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Dengan pengetahuan serba terbatas penulis berusaha menyajikan skripsi ini walaupun dapat dikatakan jauh dari sempurna. Untuk itu saran dan kritik yang membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik tersebut dan menjadi catatan kemuliaan di sisi-Nya, amin. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2014

**Penulis**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>ix</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	10
F. Manfaat Penelitian .....	11
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Hakekat Belajar.....	12
B. Pembelajaran Kewarganegaraan .....	12
C. Media Pembelajaran.....	13
D. Media Komik .....	17
E. Komik Sebagai Media Pembelajaran Kewarganegaraan .....	19
F. Hasil Belajar.....	21
G. Hipotesis.....	23
H. Kerangka Konseptual.....	23

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	26
C. Desain Penelitian.....	27
D. Jenis dan Sumber Data .....	28
E. Variabel, Data dan Sumber Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	30
G. Prosedur Penelitian .....	33
H. Kelemahan Instrumen .....	35

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data.....	36
B. Analisis Data .....	41
C. Pembahasan.....	45

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	49
B. Saran.....	49

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>51</b>
-----------------------------	-----------

### **DAFTAR LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>	<b>HAL</b>
1. Nilai Rata-rata Ulangan Harian Mata Pelajaran Kewarganegaraan Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi.....	8
2. Populasi dan Sampel .....	27
3. Rancangan Penelitian .....	28
4. Langkah Persiapan Uji Bartlett .....	32
5. Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas VIII 5 (Kelas Eksperiment).....	37
6. Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas VIII 7 (Kelas Kontrol).....	39
7. Perbandingan Hasil Belajar Kewarganegaraan Siswa Kelas Eksperiment .....	40
8. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperiment dan Kelas Kontrol.....	42

## **DAFTAR GAMBAR**

<b>GAMBAR</b>	<b>HAL</b>
1. Kerangka Konseptual Media Komik.....	24
2. Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas VIII 5 (Kelas Eksperiment).....	38
3. Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas VIII 7 (Kelas Kontrol).....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Silabus Pembelajaran .....	52
2. RPP Kelas Eksperimen .....	55
3. RPP Kelas Kontrol .....	61
4. Kisi – Kisi Soal .....	67
5. Soal Tes.....	68
6. Kunci Jawaban .....	75
7. Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	76
8. Nilai Hasil Belajar Kewarganegaraan Pada Siswa Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol Berdasarkan Nomor urut siswa.....	77
9. Perhitungan Means dan Varians Skor Belajar Kelas Eksperimen (VIII 5) dan Kelas Kontrol (VIII 7) di SMP N 2 Bukittinggi .....	78
10. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Nilai Siswa yang Belajar dengan menggunakan Media komik Kelas VIII 5 SMP N 2 Bukittinggi.....	81
11. Persiapan Uji Normalitas (Liliefors) dari Nilai Siswa yang Belajar dengan menggunakan Media Konvensional Kelas VIII 7 SMP N 2 Bukittinggi.....	83
12. Uji Homogenitas .....	85
13. Uji Hipotesis .....	87
14. Tabel Nilai Z .....	89
15. Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	90
16. Tabel Nilai – Nilai Chi Kuadrat .....	91
17. Tabel Nilai t .....	92
18. Surat Penugasan .....	93
19. Surat Izin Penelitian .....	94
20. Surat Izin Pelaksanaan Penelitian ( Kesbangpol) .....	95
21. Surat Keterangan Penelitian.....	96
22. Media Komik .....	97
23. Dokumentasi .....	107

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang berkembang pesat menuntut keahlian pada berbagai bidang ilmu pengetahuan. Peserta didik merupakan sumber daya manusia sebagai aset bangsa yang sangat berharga. Sumber daya manusia merupakan penentu utama bagi keberhasilan pembangunan, maka kualitas pelaksanaannya harus ditingkatkan terus menerus sesuai dengan kemajuan Ilmu Pengetahuan dan teknologi. Sarana yang paling strategis bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Seperti yang terdapat dalam UURI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2008: 2) yang berbunyi:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berperan penting dalam mengembangkan potensi manusia. Proses pengembangan potensi manusia itu melalui proses pembelajaran. Menurut UURI No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (2008: 5) menyatakan “Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”.

Proses belajar mengajar tidak bisa terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhi dan menunjang keberhasilannya. Salah satu penunjang utamanya adalah adanya motivasi belajar bagi peserta didik, dan minat siswa untuk belajar. Serta media pendidikan yang mendukung dalam proses pendidikan.

Guru berperan dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Oleh sebab itu, guru mempunyai peranan yang penting dalam menyusun strategi pembelajaran dan menciptakan keaktifan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Teknologi Informasi pada zaman era globalisasi ini memiliki peranan yang penting dalam memudahkan berbagai aktivitas manusia, sehingga dalam suatu organisasi telah menjadi fasilitas dan memberikan perubahan yang mendasar pada struktur dan manajemen organisasi tersebut. Peranan Teknologi Informasi memiliki kemampuan dalam mengintegrasikan berbagai bagian yang berbeda dan menyediakan banyak layanan informasi.

Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan (KTP) diharapkan mampu memberikan sumbangsuhnya bagi kemajuan pendidikan di Indonesia dan dapat membantu Departemen Pendidikan Nasional. Hal ini dapat didukung dengan kompetensi dari jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang mampu mengkaji, meneliti dan mengembangkan berbagai sumber daya belajar untuk kepentingan pembelajaran pada setiap jenjang dan jalur pendidikan dalam upaya mencapai keberhasilan dalam pendidikan.

Jurusan ini bertugas menyiapkan tenaga ahli yang memiliki kemampuan akademik dan profesional dalam bidang perencanaan, pengembangan, dan pengelolaan kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Mempersiapkan lulusannya agar mampu melaksanakan tugas akademik dan profesional di lingkungan sekolah atau luar sekolah di lingkungan Depdiknas dan luar Depdiknas, di lembaga pendidikan pemerintah maupun swasta.

Diera globalisasi saat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk peningkatan sumber daya manusia itu diperlukan lembaga pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pembangunan nasional, karena pendidikan memberikan bimbingan dan asuhan yang menciptakan anak untuk mampu menunjukkan individualitas sendiri dengan nilai – nilai Pancasila.

Sebagaimana peran yang dilakukan oleh Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sebagai sebuah fasilitator dalam membuat media pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dapat diintegrasikan dengan beragam mata pelajaran yang ada, salah satunya Pendidikan Kewarganegaraan. Dengan demikian diharapkan adanya peningkatan dalam mutu pendidikan di Indonesia.

Guru adalah pelaksana di kelas, selama proses belajar mengajar berlangsung. Peserta didik hanya dituntut untuk mendengarkan dan memperhatikan apa yang diucapkan guru, sehingga pembelajaran yang disampaikan tidak bermakna bagi peserta didik. Kenyataan yang terjadi dalam proses belajar mengajar ini membuat peserta didik semakin tidak

tertarik dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan memahami peserta didik sangat rendah, hal ini disebabkan karena media atau alat peraga yang digunakan oleh guru dalam proses PBM kurang mendukung.

Guru dalam pelaksanaan proses PBM kurang menggunakan media pembelajaran yang bervariasi baik dalam bentuk audio (rekaman peristiwa), visual (gambar), audiovisual (video) sehingga peserta didik bosan dalam kegiatan PBM. Metode ceramah selalu menjadi pilihan yang utama bagi guru dalam setiap proses PBM.

Guru sebagai pelaksana di kelas harus bisa membangkitkan kreatifitas peserta didik sehingga dalam proses pembelajaran peserta didik tidak hanya menerima dan mendengarkan penyampaian materi pembelajaran oleh guru. Tetapi juga berperan aktif mengembangkan pengetahuannya terkait materi pelajaran yang bersangkutan.

Pengembangan pembelajaran Kewarganegaraan pada peserta didik, termasuk bidang studi lainnya memiliki peranan penting untuk meletakkan dasar kemampuan dalam pembentukan sumber daya manusia yang diharapkan. Selain itu kesadaran guru untuk memberikan pembelajaran Kewarganegaraan kepada peserta didik semakin tinggi, agar peserta didik memahami pentingnya kita menyadari pemahaman tentang pelajaran Kewarganegaraan.

Kita hidup dalam dunia yang dinamis, berkembang dan berubah secara terus – menerus, bahkan menuju masa depan yang ruang lingkungannya semakin kompleks, dan tentunya peserta didik harus memahami tentang

kehidupan bangsa dan negara. Peserta didik sebagai generasi yang di persiapkan untuk mengisi masa depan yang semakin rumit, berat dan banyak problemnya sehingga perlu dibekali dengan pendidikan kehidupan bangsa dan negara yang memadai, tepat, bermakna dan fungsional.

Terkait prediksi masa depan yang demikian, membekali pendidikan Kewarganegaraan bagi siswa menjadi mutlak, sehingga kehidupan bangsa dan negara, rasa cinta pada bangsa dan negara pada diri mereka muncul sebagai suatu cara untuk mencari kebenaran dalam kehidupan kelak.

Berdasarkan fenomena yang telah diuraikan diatas maka penulis tertarik untuk memberikan solusi guna mengatasi masalah yang terjadi dalam proses PBM mata pelajaran Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Bukittinggi. Solusi dalam fenomena ini diutamakan dalam pemilihan media pembelajaran yang bervariasi dalam mata pelajaran Kewarganegaraan, sehingga peserta didik lebih kreatif dan termotifasi dalam proses pembelajaran, salah satu media yang dipilih oleh penulis adalah penggunaan Media Komik dalam pembelajaran Kewarganegaraan di SMP Negeri 2 Bukittinggi.

Keberhasilan suatu pendidikan salah satunya ditentukan oleh bagaimana proses belajar mengajar itu berlangsung. Selain itu proses interaksi belajar pada prinsipnya tergantung pada guru dan siswa. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar mengajar yang efektif. Sedangkan siswa dituntut adanya semangat dan dorongan untuk aktif dalam proses belajar mengajar. Sehingga keberhasilan belajar dalam bidang kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Mata pelajaran Kewarganegaraan merupakan salah satu pelajaran yang penting di Sekolah Menengah Pertama (SMP), karena pelajaran Kewarganegaraan sangat berhubungan dengan kehidupan bangsa dan negara. Dengan belajar Kewarganegaraan banyak manfaat yang didapat oleh siswa terkait masalah kebangsaan.

Pada saat sekarang ini pelajaran Kewarganegaraan masih menjadi sebuah pelajaran yang membosankan bagi siswa, karena guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Bukittinggi masih menggunakan metode ceramah atau konvensional yang kurang melibatkan siswa dalam proses PBM, selain itu guru dalam proses pembelajaran juga menggunakan media Power Point untuk mempermudah menyampaikan materi pembelajaran, dan tidak melibatkan siswa dalam proses pembelajaran. Dengan demikian siswa tidak memperhatikan materi yang diterangkan dan juga tidak mengikuti proses pembelajaran, sehingga siswa tidak memahami materi yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran Kewarganegaraan.

Hal ini dapat dilihat oleh penulis saat melakukan observasi di SMP N 2 Bukittinggi. Fenomena semacam ini terbukti dengan nilai ulangan siswa dalam mata pelajaran Kewarganegaraan masih tergolong rendah, dan hal lain yang penulis lihat adalah masih banyak siswa yang tidak hafal Pancasila.

Oleh karena itu penulis melalui penulisan ini menyarankan komik digunakan sebagai media pembelajaran, untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Karena dalam pembelajaran Kewarganegaraan, siswa tidak

cukup hanya menyimak dan mendengarkan informasi. Lebih dari itu, mereka dituntut harus terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran, sehingga memiliki kemampuan untuk mengembangkan pengetahuan serta terampil berinteraksi sesama teman, guru, serta terampil dalam menggunakan media pembelajaran. Media merupakan seperangkat alat yang digunakan guru untuk berkomunikasi dengan peserta didik dalam pembelajaran.

Dalam usaha melibatkan siswa agar lebih aktif dan mudah memahami materi pelajaran, maka penulis menggunakan Media Komik dalam mata pelajaran Kewarganegaraan. Menurut Nana dan Ahmad (2001:64) “Komik adalah suatu bentuk kartun yang mengungkapkan karakter dan memerankan suatu cerita dalam urutan yang erat dihubungkan dengan gambar dan dirancang untuk memberikan hiburan kepada para pembaca”.

Peranan komik dalam pembelajaran adalah kemampuannya dalam menciptakan minat para siswa. Komik dapat menimbulkan kegairahan dan motivasi siswa dalam belajar sehingga siswa berminat terhadap pelajaran Kewarganegaraan yang bersifat teori dan Media Komik diharapkan dapat meningkatkan penguasaan konsep pengetahuan. Penggunaan Media Komik dalam pembelajaran Kewarganegaraan dapat menghindari penggunaan bahasa yang kaku dan mengurangi kebosanan untuk membaca. Karena dalam penyampaiannya bahasa dalam komik dirancang sederhana dengan bahasa yang digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Guru dapat menggunakan komik secara efektif dalam usaha untuk membangkitkan minat baca, mengembangkan perbendaharaan kata-kata dan

keterampilan serta dapat memaksimalkan penggunaan otak kiri dan otak kanan. Hal ini didukung dengan fakta yang terjadi di lapangan sendiri bahwa remaja usia sekolah menengah memang sangat menggemari komik. Berdasarkan situasi ini penulis tertarik untuk mengembangkan komik untuk pembelajaran Kewarganegaraan.

Hasil belajar yang diperoleh oleh siswa dalam pembelajaran Kewarganegaraan masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Sesuai dengan petunjuk dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) tahun 2006 setiap sekolah boleh menentukan standar ketuntasan belajar masing-masing mata pelajaran. Maka SMP Negeri 2 Bukittinggi menetapkan standar ketuntasan belajar yaitu 75 untuk mata pelajaran Kewarganegaraan. Hasil belajar siswa tahun ajaran 2013/2014 mata pelajaran Kewarganegaraan di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Ulangan Harian (UH) 1 semester 1 mata pelajaran Kewarganegaraan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi Tahun Ajaran 2013/2014**

No	Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata
1	VIII.1	32	74
2	VIII.2	30	72
3	VIII.3	32	68
4	VIII.4	32	72
5	VIII.5	30	66
6	VIII.6	32	68
7	VIII.7	30	66
8	VIII.8	32	63
9	VIII.9	30	61

*Sumber : Guru Mata Pelajaran Kewarganegaraan SMP negeri 2 Bukittinggi*

Dari tabel 1, diketahui bahwa hasil belajar siswa diperkirakan belum optimalnya penggunaan model pembelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran di sekolah sehingga masih banyaknya hasil belajar siswa di bawah KKM.

Berdasarkan uraian diatas , peneliti merasa perlu melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Penggunaan Media Komik Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata pelajaran Kewarganegaraan di Kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dalam penelitian ini yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Nilai Kewarganegaraan yang bersifat teori masih rendah.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran Kewarganegaraan, yang hanya berpusat pada guru.
3. Siswa beranggapan materi pelajaran Kewarganegaraan sangat mudah untuk dipelajari.
4. Proses belajar mengajar dan penugasan lebih banyak menggunakan metode.
5. Guru memberikan tugas kewarganegaraan pada siswa hanya melalui LKS.

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini agar permasalahan yang diteliti lebih terarah, maka penulis membatasi permasalahan pada hal-hal sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan Media Komik
2. Hasil belajar siswa dengan menggunakan metode konvensional, yang hanya berpusat pada guru.
3. Pokok bahasan yang diteliti adalah kompetensi dasar menjelaskan Pancasila sebagai dasar dan Ideologi negara
4. Siswa yang diteliti adalah siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah terdapat pengaruh penggunaan Media Komik pada mata pelajaran Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Komik pada mata pelajaran Kewarganegaraan terhadap hasil belajar siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Sebagai bahan masukan untuk Sekolah SMP Negeri 2 Bukittinggi
2. Sebagai bahan masukan dan umpan balik bagi guru dan siswa dalam penggunaan Media Komik pada mata pelajaran Kewarganegaraan pada siswa di kelas VIII SMP Negeri 2 Bukittinggi.
3. Bagi penulis sendiri sebagai pengembangan dari ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil data analisis data penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 75,83 dari pada nilai rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol yaitu 70.
2. Hasil pengolahan data dengan uji t-test, diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha$  0,05, yaitu  $2,81 > 2,000$ . Jadi terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan Media Komik (kelas eksperimen) dengan hasil belajar yang menggunakan model pembelajaran konvensional (kelas kontrol) pada kelas VIII di SMPN 2 Bukittinggi.
3. Hasil belajar siswa yang menggunakan Media Komik lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa yang tidak menggunakan Media Komik.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru Kewarganegaraan untuk dapat menggunakan media - media pembelajaran sebagai salah satu media pembelajaran di dalam kelas.
2. Bagi sekolah, hendaknya kepala sekolah memberikan tambahan pengetahuan kepada guru mengenai media - media pembelajaran yang

dapat digunakan dalam proses pembelajaran baik mendatangkan pakar ilmu pendidikan, mengikuti seminar, workshop yang berkaitan dengan media pembelajaran.

3. Penelitian ini masih terbatas pada materi pembelajaran Kewarganegaraan dalam materi menampilkan perilaku yang sesuai dengan nilai – nilai Pancasila, oleh sebab itu diharapkan kelak adanya penelitian yang lebih kompleks dan dalam ruang lingkup yang luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto. 2010. *Belajar dan Mengajar*. Bandung : Yrama Widya
- Depdiknas. 2003. *Undang – Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003*. Jakarta : PT Sinar Grafika.
- Hanafiah, Suhana Cucu. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2012. *Dokumen Kurikulum 2013* . Jakarta : Kemendikbud.
- Latifatul, Mida. 2013. *Kupas Tuntas Kurikulum 2013*. Jakarta : CV Kata Pena
- Majid. Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, wina. 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung :Alfabeta
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : PT RinekaCipta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi penelitian Pendidikan*. Yogyakarta : PT Bumi Aksara
- Syafril. 2010. *Statistika*. Padang : CV Sukabina Press
- <http://ayyadamayanti.blogspot.com/2013/02/pengertian-guru-menurut-para-ahli.html>  
akses tanggal 28 Maret 2014
- <http://endangkomarablog.blogspot.com/2013/10/pendekatan-scientific-dalam-kurikulum.html>, di akses tanggal 12 Februari 2014
- <http://kangmartho.com/2012/12/dokumen-kurikulum-2013.html> , di akses tanggal 03 Maret 2014
- <http://uad.ac.id/id/guru-juru-kunci-perubahan> akses tanggal 28 Maret 2014
- [http:// Portal EPIK.Kemendikbud/02/2014](http://PortalEPIK.Kemendikbud/02/2014), akses tanggal 20 Februari 2014
- <http://powermathematics.blogspot.com/07/2013> diakses tanggal 02 Februari 2014.
- <http://www.kemdiknas.go.id/12/2013> akses tanggal 20 Maret 2014